

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN FASILITAS TERHADAP
KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI PANTAI TANJUNG KELAYANG
(THE INFLUENCE OF TOURIST ATTRACTIONS AND FACILITIES
ON VISITING DECISIONS AT TANJUNG KELAYANG BEACH)**

Taufiq Hidayat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari
taufiqhi7912@gmail.com

Wira Surwandi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari

ABSTRACT

Tanjung Kelayang Beach is one of the main destinations that tourists must visit when traveling to Belitung. Various activities such as enjoying the beach scenery, swimming, snorkeling, and diving serve as major attractions. This study aims to examine the influence of tourist attractions and facilities on tourists' visiting decisions at Tanjung Kelayang Beach. A quantitative research method was applied, utilizing multiple linear regression analysis with data collected from 100 respondents. The results show that both tourist attractions and facilities are rated positively, falling into the "good" category by visitors. Furthermore, tourist attractions and facilities are proven to have a positive influence on tourists' decisions to visit Tanjung Kelayang Beach. These findings highlight the importance of managing tourist attractions and providing adequate facilities to enhance tourist visitation.

Keywords: Tourist Attractions, Facilities, Visiting Decision, Tanjung Kelayang Beach.

ABSTRAK

Pantai Tanjung Kelayang merupakan salah satu destinasi utama yang wajib dikunjungi wisatawan saat berlibur ke Belitung. Beragam aktivitas seperti menikmati pemandangan pantai, berenang, snorkeling, dan diving menjadi daya tarik tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda, berdasarkan data dari 100 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik daya tarik wisata maupun fasilitas memperoleh penilaian dalam kategori baik dari wisatawan. Selain itu, daya tarik wisata dan fasilitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Pantai Tanjung Kelayang. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan daya tarik wisata dan penyediaan fasilitas yang memadai dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Keputusan Berkunjung, Pantai Tanjung Kelayang.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Kehadiran destinasi wisata yang menarik dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, membuka lapangan kerja, serta menggerakkan sektor-sektor lain seperti perhotelan, kuliner, dan transportasi. Berdasarkan data *Travel and Tourism Development Index (TTDI) 2021* yang dirilis oleh World Economic Forum, Indonesia menempati peringkat ke-32 dari 117 negara, naik dari peringkat ke-44 pada tahun 2019. Capaian ini menunjukkan bahwa daya saing pariwisata Indonesia terus mengalami peningkatan, didukung oleh kekayaan sumber daya alam, budaya, serta pengembangan infrastruktur pariwisata. Salah satu destinasi unggulan yang berkontribusi dalam pencapaian ini adalah Pantai Tanjung Kelayang di Belitung.

Pantai Tanjung Kelayang menawarkan berbagai aktivitas wisata seperti menikmati keindahan pemandangan pantai, berenang, snorkeling, hingga diving. Selain keindahan alamnya, pantai ini juga didukung dengan berbagai fasilitas wisata seperti area parkir, kamar mandi umum, restoran, serta penyewaan perlengkapan aktivitas air. Keberadaan daya tarik wisata dan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat dan kepuasan wisatawan. Menurut Cooper et al. (2008), daya tarik wisata (*tourist attractions*) merupakan elemen utama yang membangkitkan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Sementara itu, Middleton dan Clarke (2001) menegaskan bahwa fasilitas wisata adalah sarana pendukung yang berperan dalam memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan selama berada di destinasi.

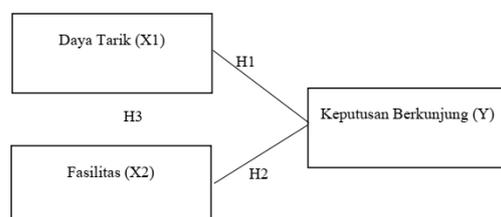
Keputusan berkunjung wisatawan ke suatu destinasi merupakan hasil dari interaksi antara persepsi terhadap daya tarik wisata dan ketersediaan fasilitas. Kotler dan Keller (2012) dalam teori perilaku konsumen menyatakan bahwa keputusan pembelian – dalam konteks ini keputusan berkunjung – dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan dan preferensi, serta faktor eksternal seperti kualitas produk (daya tarik) dan layanan (fasilitas). Oleh karena itu, destinasi yang mampu menawarkan daya tarik wisata yang kuat dan fasilitas yang memadai cenderung lebih banyak dipilih oleh wisatawan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanafiah dan Zulkifly (2019) menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Daya tarik yang memikat membangun citra positif suatu destinasi, sedangkan fasilitas yang lengkap dan berkualitas meningkatkan kenyamanan serta memperkuat niat wisatawan untuk berkunjung kembali. Dengan demikian, pemahaman terhadap pengaruh kedua faktor tersebut menjadi penting dalam pengembangan destinasi wisata yang berdaya saing tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda terhadap 100 responden yang merupakan wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan destinasi wisata, tidak hanya di Belitung, tetapi juga di daerah lain yang memiliki potensi

wisata serupa, dalam upaya memperkuat daya saing pariwisata Indonesia di tingkat nasional dan internasional.

Secara konseptual, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- **H1:** Daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang.
- **H2:** Fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang.
- **H3:** Daya tarik wisata dan fasilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tanjung Kelayang, Belitung. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling, yaitu siapa saja yang secara kebetulan berada di lokasi dan bersedia menjadi responden. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden menggunakan rumus Slovin berdasarkan jumlah populasi sejumlah 210.824 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin, mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Kuesioner dirancang untuk mengukur tiga variabel, yaitu: Daya Tarik Wisata (X_1), Fasilitas (X_2), Keputusan Berkunjung (Y).

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung mean, median, frekuensi, dan porsi (Hidayat, 2015). Bagaimana tanggapan responden terhadap daya tarik wisata, fasilitas, dan keputusan berkunjung. ditentukan oleh analisis deskriptif yang digunakan sebagai hasil dari pengumpulan kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden saat ini.

Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah (Hidayat, 2015). Untuk kedua aspek, tingkat signifikansi uji adalah 0,05. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan data yang terkumpul dari 20 orang responden awal. Hasil pengolahan lengkap uji validitas menggunakan SPSS 29 dapat dilihat pada lampiran.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi tidak berubah selama jangka waktu tertentu, atau kredibilitas teknik pengukuran yang digunakan. Nilai alfa Cronbach dari variabel-variabel ini diasumsikan lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan kemungkinan penggunaan alat ini sebagai sumber data yang dapat diandalkan; Dengan kata lain, setelah melakukan beberapa tes, koefisien relatif akan diperoleh. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi konsistensi.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronchbach Alpha | Cronchbach Alpha Limits | Keterangan |
|----------------------|------------------|-------------------------|------------|
| Daya Tarik Wisata | 0.932 | 0.60 | Reliable |
| Fasilitas | 0.904 | 0.60 | Reliable |
| Keputusan Berkunjung | 0.852 | 0.60 | Reliable |

Sumber: Data primer yang sudah diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian SPSS 29 didapatkan hasil uji reliabilitas pada variable Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Keputusan Berkunjung yang memiliki hasil seluruhnya dinyatakan Reliable, hal ini disimpulkan atas dasar bahwa nilai hasil Cronchbach Alpha > dari Cronchbach Alpha Limits (0.60).

Uji R² (Koefisien Determinan)

Tujuan dari koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai kotak R antara 0 dan 1, garis regresi menjelaskan seratus persen variasi dalam Y. Namun, jika nilai kotak R sama dengan 0 atau lebih tinggi, garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Variabel dependen Y, yang dijelaskan oleh variabel independen dalam garis regresi, memiliki prosentase varian. Nilai R² berkisar antara 0 dan 1; jika R² lebih besar dari 1, hasil model regresi lebih baik. Jika R² lebih besar, variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menyelesaikan sebagian besar masalah yang dihasilkan oleh analisis regresi ini, model persamaan regresi linier berganda berikut digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga

X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Daya Tarik Wisata

Deskripsi pernyataan indikator-indikator variabel Daya Tarik Wisata adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jawaban Responden Terhadap Daya Tarik Wisata

| No | No item Pernyataan | Mean | Kategori |
|----|--|------|---------------|
| 1 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena pantainya jernih dan bersih | 4,22 | Sangat Setuju |
| 2 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena sumber daya alam yang kaya akan ikan | 4,22 | Sangat Setuju |
| 3 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena tradisi budayanya | 4,19 | Setuju |
| 4 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena sering mengadakan festival budaya | 4,41 | Sangat Setuju |
| 5 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena memiliki fasilitas yang cukup untuk renang | 4,41 | Sangat Setuju |
| 6 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena sering mengadakan event perlombaan renang dan memancing | 4,27 | Sangat Setuju |
| 7 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena terdapat lapangan yang luas untuk arena bermain anak dan panggung hiburan | 4,24 | Sangat Setuju |
| 8 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena banyak event permainan | 4,22 | Sangat Setuju |
| 9 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena | 4,1 | Setuju |

| No | No item Pernyataan | Mean | Kategori |
|----------------------|---|------|---------------|
| | tersedianya pusat oleh-oleh khas tempat wisata | | |
| 10 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena terdapat warung makan seafood di pinggir pantai Tanjung Kelayang | 4,09 | Setuju |
| 11 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena terdapat berbagai macam alat transportasi untuk menuju pantai Tanjung Kelayang | 4,1 | Setuju |
| 12 | Pantai Tanjung Kelayang menarik karena alat transportasi menuju pantai Tanjung Kelayang relatif murah | 4,41 | Sangat Setuju |
| Rata-Rata Daya Tarik | | 4,24 | Sangat Setuju |

Sumber: Data primer yang sudah diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel deskriptif diatas didapatkan hasil jawaban responden pada variabel daya tarik rata-ratanya adalah 4,24 atau pada kategori sangat setuju, dengan nilai tertinggi ada pada pertanyaan “Pantai Tanjung Kelayang menarik karena sering mengadakan festival budaya dan Pantai Tanjung Kelayang menarik karena memiliki fasilitas yang cukup untuk renang” atau pada kategori sangat setuju, dengan nilai terendah ada pada pertanyaan “Pantai Tanjung Kelayang menarik karena terdapat warung makan *seafood* di pinggir pantai Tanjung Kelayang” dengan nilai 4,09 atau pada kategori sangat setuju.

2. Variabel Fasilitas

Deskripsi pernyataan indikator – indikator variabel Fasilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Jawaban Responden Terhadap Fasilitas

| No | Pertanyaan | Mean | Kategori |
|----|---|------|---------------|
| 1 | Toilet umum di Pantai Tanjung Kelayang bersih | 3,65 | Setuju |
| 2 | Terdapat pos penjaga pantai yang siap menjaga keamanan pengunjung pantai Tanjung Kelayang | 4,05 | Setuju |
| 3 | Terdapat tempat ibadah untuk wisatawan pantai Tanjung Kelayang | 4,21 | Sangat Setuju |
| 4 | Terdapat ruang ganti yang disediakan oleh pantai Tanjung Kelayang secara gratis | 4,21 | Sangat Setuju |
| 5 | Terdapat sarana saluran air bersih di pantai Tanjung Kelayang | 4,09 | Setuju |
| 6 | Terdapat resto yang menyediakan | 4,15 | Setuju |

| No | Pertanyaan | Mean | Kategori |
|----------------------|--|------|---------------|
| | makanan seafood di pantai Tanjung Kelayang | | |
| 7 | Pantai Tanjung Kelayang memiliki restaurant/ warung makan bersih | 4,13 | Setuju |
| | dan menawarkan harga yang Terjangkau | | |
| 8 | Tersedia penyewaan pelampung unuk berenang | 4,13 | Setuju |
| 9 | Pantai tanjung kelayang menarik karena tersedianya penginapan untuk beristirahat para wisatawan | 4,4 | Sangat Setuju |
| 10 | Pantai menyediakan penginapan relative murah | 4,26 | Sangat Setuju |
| 11 | Terdapat banyak lukisan artistic bertema pantai yang digunakan untuk tempat berfoto di pantai Tanjung Kelayang | 4,36 | Sangat Setuju |
| 12 | Terdapat saung untuk tempat bersantai wisatawan di pantai Tanjung Kelayang | 4,39 | Sangat Setuju |
| Rata- Rata Fasilitas | | 4,12 | Setuju |

Sumber: Data primer yang sudah diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel deskriptif diatas didapatkan hasil jawaban responden pada variabel fasilitas rata-ratanya adalah 3,64 atau pada kategori setuju, dengan nilai tertinggi ada pada pertanyaan “Pantai Tanjung Kelayang menarik karena tersedianya penginapan untuk beristirahat para wisatawan pantai Tanjung Kelayang” dengan nilai 4,4 atau pada kategori sangat setuju, dengan nilai terendah ada pada pertanyaan “Toilet umum di Pantai Tanjung Kelayang bersih” dengan nilai 3,65 atau pada kategori setuju.

3. Variabel Keputusan Berkunjung

Keputusan berkunjung dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y) yang ditentukan oleh daya tarik wisata dan fasilitas yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke Pantai Tanjung Kelayang. Deskripsi pernyataan indikator-indikator variabel Keputusan berkunjung adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Jawaban Responden Terhadap Kondisi Keputusan Berkunjung

| No | Pertanyaan | Mean | Kategori |
|--------------------------------|--|------|---------------|
| 1 | Saya membutuhkan berwisata untuk menghilangkan rasa penat akan rutinitas kerja | 4,04 | Setuju |
| 2 | Saya membutuhkan berwisata karena ajakan keluarga/teman/saudara. | 4,24 | Sangat Setuju |
| 3 | Saya mencari informasi destinasi wisata terlebih dahulu melalui teman | 4,13 | Setuju |
| 4 | Saya mencari informasi melalui sosial media | 4,3 | Sangat Setuju |
| 5 | Pantai Tanjung Kelayang lebih indah dibandingkan dengan pantai lainnya di Kota Belitung | 4,14 | Setuju |
| 6 | Harga tiket masuk pantai Tanjung Kelayang lebih murah dibandingkan pantai lainnya di Kota Belitung | 3,85 | Setuju |
| 7 | Saya memutuskan berkunjung ke pantai Tanjung Kelayang karena fasilitas penunjang destinasi wisata pantai Tanjung Kelayang yang cukup lengkap | 4,08 | Setuju |
| 8 | Saya memutuskan berkunjung ke pantai Tanjung Kelayang karena ingin melihat event dan festival. | 3,86 | Setuju |
| 9 | Saya puas setelah berkunjung ke pantai Tanjung Kelayang | 4,55 | Sangat Setuju |
| 10 | Saya akan merekomendasikan ke teman dan berkunjung Kembali ke pantai Tanjung Kelayang | 4,4 | Setuju |
| Rata-Rata Keputusan Berkunjung | | 4,16 | Setuju |

Sumber: Data primer yang sudah diolah 2024

Berdasarkan hasil tabel deskriptif diatas didapatkan hasil jawaban responden pada variabel keputusan berkunjung rata-ratanya adalah 3,64 atau pada kategori setuju, dengan nilai tertinggi ada pada pertanyaan “Pantai Tanjung Kelayang menarik karena tersedianya penginapan untuk beristirahat para wisatawan pantai Tanjung Kelayang” dengan nilai 4,4 atau pada kategori sangat setuju, dengan nilai terendah ada pada pertanyaan “Toilet umum di Pantai Tanjung Kelayang bersih” dengan nilai 3,65 atau pada kategori setuju.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengalaman Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung ke Pantai Tanjung Kelayang, Berdasarkan Tabel 5 nilai sig t (0.00) < $\alpha = 0.05$ dengan kata lain

maka model analisis regresi adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Daya Tarik Wisata (X1) dan Fasilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Berkunjung (Y).

Tabel 5
Persamaan Hasil Regresi

| Model | | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | | | |
| | | B | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13.178 | 2.450 | | 5.379 | .000 |
| | Daya_Tarik | .479 | .079 | .706 | 6.096 | .000 |
| | Fasilitas | .081 | .090 | .103 | .892 | .375 |

a. Dependent Variable: Keputusan_Berkunjung

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS didapatkan hasil analisis regresi linear berganda Dengan persamaan regresi yang memiliki pengertian sebagai berikut : $Y = a + bx_1 + bx_2 + \epsilon$

$$Y = 13.178 + 0.479x_1 + 0.081x_2 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut memiliki pengertian sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 13.178 menunjuka bahwa variabel Daya Tarik wisata dan fasilitas jika nilainya 0 maka Keputusan Berkunjung memiliki tingkat keputusan 13.178.
- Nilai koefisien daya tarik wisata sebesar 0,479 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan daya tarik wisata sebesar 1 kali maka keputusan berkunjung meningkat sebesar 0,479 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- Nilai koefisien fasilitas sebesar 0.081 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan fasilitas sebesar 1 kali maka Keputusan Berkunjung meningkat sebesar 0.081 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Uji R2(Koefisien Determinan)

Tabel 6
Koefisien Determinan

| Model | R | R Square | Model Summary ^b | | |
|-------|-------------------|----------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| | | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .795 ^a | .632 | .624 | 4.14199 | 1.002 |

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya_Tarik

b. Dependent Variable: Keputusan_Berkunjung

Didapatkan hasil tabel Uji determinan R2 dengan hasil sebagai berikut:

- Nilai R 0,795 ini menunjukkan bahwa hubungan variable bebas (daya tarik wisata dan fasilitas) dan variable terikat (keputusan berkunjung) memiliki hubungan kuat.

2. Nilai R Square 0,632 menunjukkan bahwa sumbangan variabel bebas dalam variabel terikat memiliki nilai kontribusi 63,2% melalui penghitungan $0,632 \times 100\%$. Kesimpulan yang didapatkan bahwa besaran pengaruh sedang daya tarik wisata dan fasilitas terhadap minat keputusan berkunjung adalah 63,2%. Dan sisa 26,8% dapat dipengaruhi oleh variable atau indikator lainnya diluar penelitian yang dilakukan.

Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner dalam SPSS 29 pada table 5 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Analisis Uji t pada hipotesa 1, variabel daya tarik wisata terhadap Keputusan berkunjung mendapatkan Nilai Sig..000 < 0,05 signifikan. Maka daya tarik wisata memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung di Pantai Tanjung Kelayang.
2. Analisis Uji t pada hipotesa 2, variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung ialah H0 ditolak karena nilai Sig. 0.375 > 0,05 maka fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung di Pantai Tanjung Kelayang.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7
Uji Signifikansi F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2858.047 | 2 | 1429.023 | 83.295 | 0.000 |
| | Residual | 1664.143 | 97 | 17.156 | | |
| | Total | 4522.190 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan_Berkunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya_Tarik

Sumber: Data primer yang sudah diolah 2024

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner dalam SPSS 29 didapatkan hasil analisis Uji F pada variabel daya tarik wisata dan fasilitas terhadap Keputusan berkunjung mendapatkan nilai Sig. 0.000 < 0.05 maka daya tarik dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Tanjung Kelayang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 13,178 menunjukkan bahwa apabila variabel daya tarik wisata dan fasilitas bernilai nol, maka tingkat keputusan berkunjung tetap berada pada angka 13,178. Variabel daya tarik wisata memiliki koefisien sebesar 0,479 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan daya tarik wisata sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,479, dengan asumsi variabel lainnya tetap (konstan).

Variabel fasilitas wisata memiliki koefisien sebesar 0,081 dengan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan fasilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,081, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Nilai R sebesar 0,795 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat

antara variabel bebas (daya tarik wisata dan fasilitas) dengan variabel terikat (keputusan berkunjung). Nilai R Square sebesar 0,632 menunjukkan bahwa sebesar 63,2% variasi keputusan berkunjung dapat dijelaskan oleh daya tarik wisata dan fasilitas, sedangkan sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Variabel fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung, dengan nilai signifikansi 0,375 ($> 0,05$). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel daya tarik wisata dan fasilitas bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung di Pantai Tanjung Kelayang, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, daya tarik wisata berperan penting dalam meningkatkan keputusan berkunjung, sedangkan fasilitas tidak memberikan pengaruh signifikan secara individu, namun secara bersama-sama dengan daya tarik tetap berkontribusi signifikan terhadap keputusan wisatawan untuk mengunjungi Pantai Tanjung Kelayang.

DAFTAR PUSTAKA

- AlKahfi, G., & Nugraha, R. N. (2022). The effect of tangible, reliability, responsiveness, assurance and empathy on tourist satisfaction in Dunia Fantasi Taman Impian Jaya Ancol After The Implementation of The Covid-19 Vaccinatio.
- Alkahfi, G., Dewi, L., & Maranisa, U. (2022). The Influence Of Guest Stars, Prices, And Event Marketing On The Decision Of Tourists Visiting The Allobank Festival. *International Journal Of Economics, Management, Business, And Social Science (Ijembis)*, 2(2), 306-314.
- Cahyana, H., Suwena, I. K., & Sudana, I. P. (2018). Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Mancanegara Berkunjung Ke Pantai Jemeluk-Amed, Desa Purwakerti, Kecamatan Abang, Karangasem Jurnal IPTA, 6(1), 32. <https://doi.org/10.24843/ipta.2018.v06.i01.p04>
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Harlow, England: Pearson Education Limited.
- Gustian, G. A., Maranisa, U., & Nugraha, R. N. (2023). Jakarta international stadium: New destination for Jakarta tourism. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 11(1), 13-20. *Trj Tourism Research Journal*, 6(1), 127-139.
- Hanafiah, M. H., & Zulkifly, M. I. (2019). Tourist satisfaction and revisit intention: The role of destination image and destination trust. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(1), 660–670. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i1/5415>.
- Hidayat, T. (2015). Pengaruh marketing public relation terhadap Loyalitas pelanggan pada PT. Jalur nugraha Ekakurir (JNE) bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9(2), 102-115.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing management* (14th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Middleton, V. T. C., & Clarke, J. (2001). *Marketing in travel and tourism* (3rd ed.). Oxford: Butterworth-Heinemann.
- World Economic Forum. (2022). *Travel and Tourism Development Index 2021:*

Rebuilding for a Sustainable and Resilient Future. Geneva: World Economic Forum. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports/travel-and-tourism-development-index-2021>